

ABSTRAK

Nora Eliyance Gultom: Analisis Ragam Hias Pada Ulos Ragi Hotang Batak Toba. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2022.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya perubahan ragam hias *ulos ragi hotang* tahun 1980 dan tahun 2021 yang diakibatkan oleh pergantian alat tenun bukan mesin menjadi alat tenun mesin, perubahan ragam hias *ulos ragi hotang* juga diakibatkan oleh permintaan pasar dan selera masyarakat yang selalu mengedepankan nilai artistik dan estetika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik perubahan ragam hias *ulos ragi hotang* yang diproduksi tahun 2021 melalui alat tenun. Objek penelitian ini adalah Ulos Ragi Hotang tahun 1980 dan *ulos ragi hotang* tahun 2021, sedangkan fokus penelitian adalah karakteristik perubahan ragam hias *ulos ragi hotang* tahun 1980 dan 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Penelitian ini menggunakan 4 orang informan yang terdiri dari 3 orang penenun dan 1 orang budayawan toba. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa pengurangan dan penyederhanaan dari segi bentuk, ragam hias yang digunakan dan proses pembuatannya sehingga tidak sama lagi dengan bentuk asli. Ragam hias *ulos ragi hotang* banyak distilasi dan dimodifikasi sesuai dengan permintaan pasar dan selera masyarakat yang dibuat dengan bentuk pola segitiga yang berulang-ulang bahkan tidak ada lagi motif yang membedakan antara *ulos ragi hotang* untuk laki-laki maupun perempuan. Perbedaan ragam hias pada *ulos ragi hotang* seperti ragam hias *pamatahi*, *ipon-ipon*, *pinarhalak*, dan *ansisibang* yang awalnya ragam hiasnya berbentuk seperti motif pucuk rebung menjadi bentuk pola segitiga yang distilasi dengan bervariasi serta lebih disederhanakan. Hal ini terlihat dari *ulos ragi hotang* yang diproduksi dari alat tenun mesin. *Ulos ragi hotang* yang diproduksi melalui alat tenun mesin sulit mendapatkan kemiripan ragam hias yang sesuai dengan aslinya secara visual maupun bentuk karena mengedepankan nilai artistik dan estetika.

Kata kunci : Analisis; Ragam hias; Ulos ragi hotang

ABSTRACT

Nora Eliyance Gultom: Analysis of Decorative Pattern on Ulos Ragi Hotang Toba Batak. Thesis. Fashion Education Study Program. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. Medan State University. 2022.

The problem in this research is that there are several changes in decorative pattern on Ulos Ragi Hotang 1980 and 2021 caused by the change of non-machine looms into machine looms. Therefore, the decorative pattern of Ulos Ragi Hotang also affected by the market demand and public perception which always prioritize artistic values. This study aims to analyze the characteristics of changes in the ornamental variety of hotang yeast ulos produced in 2021 through a loom. The object of this research is Ulos Ragi Hotang in 1980 and Ulos Ragi Hotang in 2021. The focus of this research is the the changes of decorative pattern of Ulos Ragi Hotang in 1980 and 2021. The research design used was a qualitative descriptive method. The research was conducted in Lumban Suhi-Suhi Toruan Village, Pangururan District, Samosir Regency. This study used 4 informants consisting of 3 weavers and 1 Toba culturalist. Methods of data collection using observation techniques, interviews, and documentation. The interview technique was carried out in an unstructured manner using interview guidelines. The data analysis used in this study includes the results of interviews, data reduction, analysis, data interpretation and triangulation.

The results showed that there were several reductions and simplifications in terms of the shape, the pattern used and the manufacturing process so that it was no longer the same as the original form. Many decorative patterns of Ulos Ragi Hotang have been distilled and modified to fulfill the market demand and the public needs. Some of them are made with repeated triangular patterns and the are no motifs used to represent the gender of the user. One of the differences in decoration pattern on Ulos Ragi Hotang such as the pamatahi, ipon-ipon, pinarhalak, and ansisibang pattern is related to the shape. The original motive is similar to a bamboo sprout but it change into a triangular pattern. They were distilled in various variations and simplified which ca be seen from the Ulos Ragi Hotang produced from machine looms. However, Ulos Ragi Hotang which is produced through machine looms is not authentic or cannot easily imitated because it emphasizes artistic and aesthetic values.

Keywords: Analysis; Ulos Ragi Hotang, Decorative pattern